

INTISARI

GAMBARAN STATUS GIZI PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA

Chatarina Kristiani Nova Sari Sagala¹, Alfie Ardiana Sari²

Latar Belakang : Remaja sebagai sumber daya manusia merupakan salah satu modal dasar pembangunan, karena sebagai tunas, penerus, dan penentu masa depan bangsa. Status gizi remaja terutama Indeks Massa Tubuh (IMT) mereka yang rentan dalam masa pertumbuhannya. Untuk mengetahui status gizi pada remaja, salah satunya dapat diukur menggunakan pengukuran antropometri dengan menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) yang disesuaikan berdasarkan umur (Suparisa, 2012). Pada provinsi DIY status gizi berdasarkan IMT/U dengan status gizi kurus sebesar 10,3%, dan status gizi gemuk sebesar 4,1% (RISKESDAS, 2013).

Tujuan : Mengetahui Klasifikasi Status Gizi Pada Remaja Putri di SMAN 1 Bantul

Metode : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sample dengan total *sampling*, besar sampel 50 responden. Analisa data menggunakan analisa berupa lembar observasi, timbangan berat badan dan alat ukur tinggi badan (*microtoise*).

Hasil : hasil penelitian menunjukkan status gizi pada remaja putri di SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta adalah responden kelas XI menunjukkan sebanyak 10 responden (20%) masuk dalam kategori Overweight, dan juga terdapat 1 responden (2%) yang masuk dalam kategori kurus.

Kesimpulan : Gambaran Status Gizi Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta sebagian besar mengalami anemia 26 responden (52%).

Kata Kunci : Status gizi, Remaja

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Federal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Federal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF TEENAGE GIRL NUTRITIONAL STATUS IN PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOL 1 BANTUL YOGYAKARTA

Christian Chatarina Nova Sari Sagala¹, Alfie Ardiana Sari²

Background of Study: Teenager as a human resources is one of the basic capital development, because as buds, successors, and determine the future of the nation. Their nutritional status, especially Body Mass Index (BMI) is vulnerable in their growth. To determine the teenager nutritional status, one can be measured is using anthropometric measurements to calculate Body Mass Index (BMI) were adjusted for age (Suparisa, 2012). In D. I Yogyakarta nutritional status based on BMI / U with thin nutritional status was 10.3%, and obese nutritional status was 4.1% (RISKESDAS, 2013).

Objective of study: This study aims to describe the classification of teenage girl nutritional status in SMAN 1 Bantul

Research Methods: The research is descriptive quantitative research with cross-sectional approach. To take the data, this used total sampling, there were 50 teenage girls become respondent. The data were analyzed using observation sheets, weight scales and microtoise.

Results Study: The results shows that the teenage girls nutritional status in SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta class XI were indicated 10 respondents (20%), and one respondent (2%) in thin category

Conclusion: Teenager girl nutritional status in SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta. mostly got in overweight category about 26 respondents (52%).

Keywords: Nutritional Status, Teenager

¹Diploma Midwifery Student of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Diploma Midwifery Lecturer of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta